

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1  
UIN SUSKA RIAU)

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**BIMA PRATAMA**  
**NIM. 11770313192**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM  
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1  
UIN SUSKA RIAU)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata  
1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau

**Oleh:**

**BIMA PRATAMA**  
**NIM. 11770313192**



**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

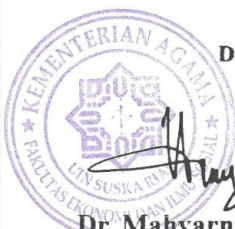
NAMA : BIMA PRATAMA  
 NIM : 11770313192  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
 AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM  
 PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK ( Studi  
 Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi SI UIN  
 SUSKA RIAU)

HARI/TANGGAL UJIAN : JUM'AT/ 09 JULI 2021

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

**Nasrullah Diami, SE, M.Si, Ak. CA**  
 NIP. 197808082007101003

**MENGETAHUI**



**DEKAN**

**Dr. Mahvarni, SE, MM**  
 NIP. 197008261999032001

**KETUA JURUSAN**

**Nasrullah Diami, SE, M.Si, Ak. CA**  
 NIP. 197808082007101003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : BIMA PRATAMA  
**NIM** : 11770313192  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : S1 AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AUDIT  
**JUDUL** : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
 MAHASISWA AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM  
 RIAU DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN  
 PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program  
 Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA)

**TANGGAL UJIAN** : 09 Juli 2021

**DISETUJUI OLEH**

**KETUA PENGUJI**

  
Dr. Amrul Muzan, S.HI, M.A

NIP. 195701021986031003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

  
Dr. MULIA SOSIALY S.E,MM,AK

NIP. 19761217200901014

**PENGUJI II**

  
ANDRI NOVIUS, SE,M.SI,AK,CA

NIP. 197811252007101003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU)**

**OLEH:**

**BIMA PRATAMA**

**NIM : 11770313192**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 13. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2017 yang mengambil Konsentrasi Audit sebanyak 62 mahasiswa/mahasiswi. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional dan nilai intrinsik pekerjaan memiliki pengaruh signifikan, sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai social dan gender tidak memiliki pengaruh. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa , Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai Instrinsik Pekerjaan, Nilai-Nilai Sosial dan Gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik Variabel independen dapat menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 37,9% sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

**Kata Kunci :** *Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai Instrinsik Pekerjaan, Nilai-Nilai Sosial, Gender.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENTS OF UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU IN CAREER SELECTION AS PUBLIC ACCOUNTANT**

**(Empirical Study of Accounting Students of S1 Accounting Study Program UIN SUSKA RIAU)**

**BY:**

**BIMA PRATAMA**

*This study aims to determine the factors that influence accounting students at UIN Sultan Syarif Kasim Riau in choosing a career as a public accountant. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study were all Accounting students of the S1 Accounting Study Program at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The sample selection method used the purposive sampling method, while the analytical method used in this study was the multiple linear regression analysis method and was processed using the SPSS version 13 program application. The sample in this study were accounting students class 2018 and 2017 who took the Audit Concentration of 62 students. . The results of the partial test show that the variables of professional training and intrinsic value of work have a significant effect, while financial rewards, work environment, social values and gender have no effect. The results of simultaneous testing show that, Financial Rewards, Work Environment, Professional Training, Work Intrinsic Values, Social Values and Gender have a significant influence on career choice to become a public accountant. as a public accountant by 37.9% while the remaining 62.1% is influenced by other factors that are not included in this regression model.*

**Keywords:** *Career Selection to Become a Public Accountant, Financial Awards, Work Environment, Professional Training, Work Intrinsic Values, Social Values, Gender*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA)**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Ibunda tercinta Wirawati dan Ayahanda Jonnafri, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putramu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga.

Adik tersayang Indah Aulia Rahmi, yang selalu menjadi motivasi diri ini semangat selama menjalani kuliah ini agar bisa menjadi inspirasi baginya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nelsy Arisandy, SE, M.Ak. Ak, CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Seluruh Teman-Teman mahasiswa Konsentrasi Audit responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi *Google form* kuesioner penelitian.
12. Sahabat dan sekaligus teman sepermainan penulis, Fantastic 7. Hafiz, Randi, Ghazi, Sari, Arif, Fahmi yang telah memberi dukungan dan doanya kepada penulis
13. Teman-teman lokal A Akuntansi S1 dan lokal Konsentrasi Audit yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Teman-Teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang tidak bisa disebut satu-persatu selalu mendukung, dan membantu selama perkuliahan penulis
15. Sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Perkuliahan dan skripsi member Anak Baik Levi, Sasa, Abdi, Anas yang telah banyak membantu penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16. Teman-Teman yang selalu direpotkan penulis, Ahmad Fauzan S.AK, Hasbi Rosyadi, Farel Hawari, Lindo Fernando, Robi Citra sudah membantu selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
17. Sahabat Perkuliahan dan sepermainan penulis Roby Puja, Abdul Mutoyib dan Kawan-kawan yang sudah mendukung perkuliahan, dan penyelesaian skripsi penulis.
18. Kakak-kakak Alumni Akuntansi, Mutiara, Hikma, Ramadahniel, Sisi, Indra, yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
19. Teman-Teman KKN (Kuliah kerja nyata) di Desa Pongkar, Kab. Karimun yang telah banyak membantu penulis selama mengabdikan di desa.
20. Teman-Teman kelas mentoring Teman Baik yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk semangat dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi terkhusus Bang Endriyanto, S.H yang sudah dianggap abg penulis yang selalu memberi nasehat kepada penulis dalam menjalani kehidupan.
21. Adik-adik Mentoring SMAN 1 Pekanbaru yang telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan
22. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*. Penulis menyadari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 29 Mei 2021

Penulis

**BIMA PRATAMA**  
**NIM. 11770313192**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II      LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Konsep Karir .....	14
2.1.2 Profesi Akuntan.....	19
2.1.3 Penghargaan Finansial / Gaji .....	24
2.1.4 Lingkungan Kerja.....	26
2.1.5 Pelatihan Profesional.....	27
2.1.6 Nilai Intrinsik Pekerjaan .....	28
2.1.7 Nilai-Nilai Sosial.....	29
2.1.8 Gender .....	31
2.2 Pandangan Islam tentang Karier .....	32
2.3 Penelitian Terdahulu .....	35
2.4 Kerangka Konseptual .....	41
2.5 Perumusan Hipotesis.....	41
2.5.1 Penghargaan      Finansial      Terhadap      Mahasiswa	
Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	
Publik.....	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Lingkungan Kerja Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik .....	42
2.5.3 Pelatihan Profesional terhadap mahasiswa akuntansidalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .....	43
2.5.4 Nilai Intrinsik pekerjaan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .....	44
2.5.5 Nilai-nilai sosial terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .....	45
2.5.6 Gender terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .....	46
2.5.7 Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, pelatihan profesional, Nilai intrinsik Pekerjaan, nilai-nilai sosial, gender secara simultan terhadap mahasiswa akuntansidalam pemilihan karir sebagai akuntan publik .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	49
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	50
3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel .....	51
3.3.1 Variabel Dependen.....	51
3.3.2 Variabel Independen .....	52
3.3.2.1 Penghargaan Finansial (X1).....	53
3.3.2.2 Lingkungan Kerja (X2).....	54
3.3.2.3 Pelatihan Profesional (X3).....	55
3.3.2.4 Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4).....	55
3.3.2.5 Nilai-Nilai Sosial (X5).....	57
3.3.2.6 Gender ( X6 ) .....	58
3.4 Instrumen Penelitian.....	61
3.5 Metode Analisis Data .....	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	62
3.5.2 Uji Kualitas Data .....	62
3.5.2.1 Uji Validitas .....	62
3.5.2.2 Uji Reliabilitas .....	63
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	63
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	63
3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	63
3.5.3.3 Uji Multikolinieritas .....	64
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
3.5.5 Uji Hipotesis.....	66
3.5.5.1 Uji F .....	66
3.5.5.2 Uji Statistik t .....	66
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Deskriptif Responden.....	68
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	69
4.3 Uji Kualitas Data.....	71
4.3.1 Uji Validitas .....	71
4.3.1.1 Uji Validitas Pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y) .....	71
4.3.1.2 Uji Validitas variabel Penghargaan Finansial (X1) .....	72
4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2) .....	72
4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional (X3) .....	73
4.3.1.5 Uji Validitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4).....	73
4.3.1.6 Uji Validitas Variabel Nilai-nilai Sosial (X5)	74
4.3.1.7 Uji Validitas Variabel Gender (X6).....	74
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Uji Asumsi Klasik .....	76
4.4.1 Uji Normalitas .....	76
4.4.2 Uji Heterokedastisitas .....	78
4.4.3 Uji Multikolinieritas .....	79
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
4.6 Uji Hipotesis .....	83
4.6.1 Uji Simultan F .....	83
4.6.2 Uji Statistik t .....	84
4.6.2.1 Hipotesis Pertama .....	85
4.6.2.2 Hipotesis Kedua .....	86
4.6.2.3 Hipotesis Ketiga .....	87
4.6.2.4 Hipotesis Keempat .....	88
4.6.2.5 Hipotesis Kelima .....	89
4.6.2.6 Hipotesis Keenam .....	90
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	98
5.3 Saran .....	98

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mahasiswa Konsentrasi .....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	59
Tabel 3.2	Skor Modifikasi Skala Likert .....	62
Tabel 4.1	Tingkat Pengambalian Kuisisioner .....	69
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.4	Rekaptulasi Uji Validitas Pemilihan karir menjadi akuntan publik .....	71
Tabel 4.5	Rekaptulasi Uji Validitas Penghargaan Finansial .....	72
Tabel 4.6	Rekaptulasi Uji Validitas Lingkungan Kerja .....	72
Tabel 4.7	Rekaptulasi Uji Validitas Pelatihan Profesional .....	73
Tabel 4.8	Rekaptulasi Uji Validitas Nilai Intrinsik Pekerjaan .....	73
Tabel 4.9	Rekaptulasi Uji Validitas Nilai-nilai Sosial .....	74
Tabel 4.10	Rekaptulasi Uji Validitas Gender .....	74
Tabel 4.11	Rekaptulasi Hasil Uji Reabilitas .....	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	83
Tabel 4.17	Hasil Uji Signifikan Variabel Secara Parsial (Uji t).....	85
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	92



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram presepsi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	41





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kueioner Penelitian
- Lampiran 2** Tabulasi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik
- Lampiran 3** Tabulasi Penghargaan Finansial
- Lampiran 4** Tabulasi Lingkungan Kerja
- Lampiran 5** Tabulasi Pelatihan Profesional
- Lampiran 6** Tabulasi Nilai Intrinsik Pekerjaan
- Lampiran 7** Tabulasi Nilai-Nilai Sosial
- Lampiran 8** Tabulasi Gender
- Lampiran 9** Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 10** Hasil Uji Validasi
- Lampiran 11** Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 12** Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13** Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14** Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 15** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 16** Hasil Uji Simultan (F)
- Lampiran 17** Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 18** Hasil Uji Koefisien Determinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era ini persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat banyak termasuk lulusan sarjana khususnya dibidang akuntansi. Umumnya, mahasiswa dapat memilih beberapa alternatif karier, yang pertama mengambil pekerjaan sebagai karyawan disalah satu perusahaan, yang kedua melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, atau memilih karier sesuai peminatan disaat kuliah termasuk mengambil peminatan audit yang nantinya dapat menjadi seorang auditor baik di internal dan eksternal.

Aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa adalah karier, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Ketepatan dalam memilih karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup. Oleh karenanya, karier berkontribusi dalam nilai dasar dan tujuan hidup seseorang, namun dalam memilih karir tentu mempertimbangkan tanggung jawab dan konsekuensi pekerjaan yang dipilih apalagi menjadi auditor.

Terkait berita “ kasus korupsi 42 miliar UIN Sultan Syarif Kasim Riau “ dilansir media online Cakap.com minggu, tanggal 06 desember 2020 yang mana auditor internal kampus turut menjadi saksi ahli dalam pengadilan kasus tersebut, melihat peran auditor tersebut tentu tanggung jawab dan konsekuensi dalam memilih pekerjaan hal yang penting juga terlebih seorang auditor langsung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersentuhan dengan hukum, apalagi mahasiswa konsentrasi audit yang berminat melanjutkan karier menjadi seorang auditor.

Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Apriliyan, 2011)

Selain itu, profesi ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan beraneka ragam, karena seorang akuntan publik dapat ditempatkan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan dengan ciri dan kondisi yang berbeda-beda. Profesi sebagai akuntan publik termasuk dalam profesi termahal. Profesi tersebut juga termasuk profesi prestisius Indonesia. Seorang auditor bernilai karena pengetahuan yang mereka miliki dan independensi yang mereka miliki, selain itu kompetensi dan pengalaman yang dipunyai. Perusahaan juga banyak memerlukan jasa akuntan publik, karena profesi ini merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pemilik modal dan pihak manajemen. Kegiatan utama akuntan publik adalah pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Astuti, 2014).

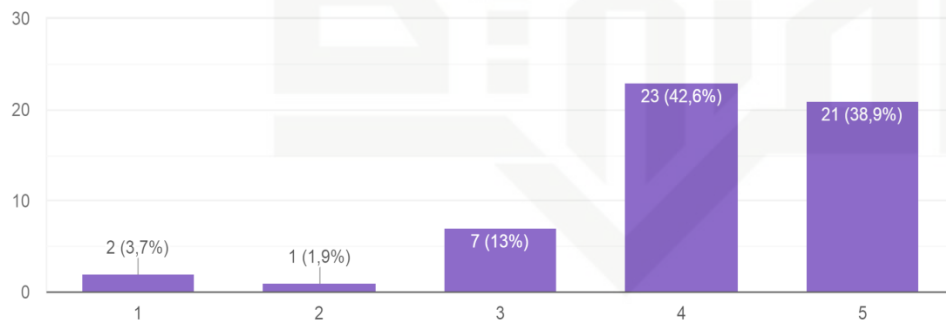


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat dan rencana karir mahasiswa sangat berguna bagi penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukan. Perencanaan karir merupakan hal yang penting untuk menjadi seorang yang sukses. Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Berikut ini adalah diagram yang dilakukan peneliti guna untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik

1. Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri  
54 jawaban



Sumber : Google form 2021

Dari informasi Diagram tersebut dari 54 responden yang berasal dari Mahasiswa Konsentrasi Audit sebesar 42, 6% sangat setuju dan 38,9% setuju yang berminat menjadi akuntan publik. Maka hal ini memperkuat peminatan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan konsentrasi yang diambil di saat perkuliahan menghantar mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang akan ditempuh khususnya mahasiswa akuntansi yang mengambil peminatan konsentrasi audit dengan motivasi ingin menjadi seorang akuntan publik.

Berikut ini data jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 17 Program Studi Akuntansi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam memilih konsentrasi.

Tabel I.1  
Data Mahasiswa Akuntansi mengambil konsentrasi angkatan 2017

KONSENTRASI	JUMLAH MAHASISWA	KET
AKUNTANSI KEUANGAN	37	
AUDIT	40	
AKUNTANSI MANAJEMEN A	21	
AKUNTANSI MANAJEMEN B	22	
AKUNTANSI PAJAK A	27	
AKUNTANSI PAJAK B	27	
AKUNTANSI SYARIAH A	10	
AKUNTANSI SYARIAH B	10	

Sumber : Data Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 pemilihan konsentrasi

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui informasi mengenai peminatan yang banyak diambil oleh mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan juga menjadi penguat konsentrasi audit banyak yang berminat.

Beberapa penelitian mengenai pilihan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik udah pernah diteliti seperti: Dewayani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. Hasil dari penelitian ini bahwa pernghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

publik, sedangkan pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Aulia (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Surabaya. Hasil dari penelitian bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Deni Wijaya (2018) melakukan penelitian yang berjudul “ faktor –faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Prabowo (2015) melakukan penelitian yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik”. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Pengakuan Profesionalitas, dan Pertimbangan Pasar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan penghargaan finansial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dalam beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa memilih karir akuntan publik adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, gender, dan nilai intrinsik pekerjaan,

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa salah satunya adalah lingkungan kerja.

Selain penghargaan finansial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi, terdapat faktor pelatihan profesional. Untuk menjadi seorang akuntan publik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu di luar lembaga. Hal ini bertujuan untuk mendukung seorang akuntan publik dalam menjalankan tugasnya karena seorang akuntan publik harus mengikuti standar profesional yang ada.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat kepuasan tersendiri apabila seseorang mendapatkan pengakuan atas prestasi yang didapatkan ketika mengambil profesi akuntan publik. Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi atau penghargaan yang didapat seseorang dari orang lain, semakin banyak mendapatkan pengakuan profesional tentunya akan mempengaruhi orang tersebut. Pengakuan profesional menunjukkan bahwa seseorang tidak hanya bekerja untuk mendapatkan penghargaan finansial tetapi karena ingin mendapatkan prestasi dan mengembangkan diri.

Nilai-nilai sosial berasal dari pandangan masyarakat terhadap apa yang dilihat dari kita. Profesi akuntan publik membuat seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan seorang akuntan publik bertemu dengan klien-klien yang berbeda dan dengan kondisi berbeda sehingga hal ini membuat penilaian masyarakat terhadap profesi akuntan publik lebih tinggi.

Nilai intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan. Nilai intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (*job content*). Newstorm dan Devis 1985 (dalam Apriliyan, 2011) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka, dengan kata lain kepuasan kerja merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa konsentrasi audit program studi akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU menjadi akuntan publik. Penelitian mengacu pada penelitian Mega Arista Dewayani (2017). Peneliti Menambah variabel nilai intrinsik pekerjaan pada penelitian ini yang tidak dilakukan oleh peneliti acuan. Responden yang digunakan adalah mahasiswa audit angkatan 2017 dan 2018 berjumlah 65 orang karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 6 dan 8 dimana pada semester tersebut sudah akan lulus dan akan menempuh ke jenjang karir, Responden selanjutnya yaitu mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah audit 1 dengan nilai minimal C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah audit 1.

Untuk menjadi seorang auditor, khususnya auditor akuntan publik perlu adanya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa yang mengambil peminatan konsentrasi audit diharapkan setelah lulus memilih karier menjadi seorang akuntan publik. Penelitian ini dilakukan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Akuntansi S1 karena konsentrasi audit salah satu konsentrasi yang paling diminati pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017. Dalam pemilihan karier, semua didasarkan pada minat, kepribadian seseorang, dan ketrampilan, dan latar belakang pengetahuan yang dimiliki, dan banyak lagi faktor yang memengaruhi pilihan seseorang dalam memilih kariernya. Oleh karena hal tersebut, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Uin Sultan Syarif Kasim Riau**

## **Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 UIN SUSKA)**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah – masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
4. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
5. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
6. Apakah gender berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?
7. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, nilai-nilai sosial, dan gender berpengaruh secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

simultan atau bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Menganalisa pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU
2. Menganalisa pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU
3. Menganalisa pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU
4. Menganalisa pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU
5. Menganalisa pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU
6. Menganalisa pengaruh gender terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menganalisa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, nilai-nilai sosial, dan gender berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa audit dalam memilih karir pekerjaannya sebagai seorang akuntan
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa audit dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang berkualitas
4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
5. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa mendatang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, pandangan islam, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, Variabel Penelitian, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang dapat diberikan bagi pihak bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Konsep Karir

Menurut Marwansyah (2015:170) terdapat dua perspektif tentang karir sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Dari satu perspektif, karir adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani seseorang selama hidupnya yang disebut dengan karir obyektif. Sedangkan dari perspektif lain, karir meliputi perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia yang disebut dengan karir subyektif. Kedua perspektif ini meletakkan fokus pada individu. Keduanya juga menganggap bahwa orang-orang memiliki kendali atas nasibnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan dari karir mereka.

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karir adalah sebuah kota dari bahasa Belanda, *carriere* adalah pengembangan dan kemajuan dalam bidang pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Karier yang identik dengan pekerjaan dipahami secara beragam oleh para ahli bimbingan dan konseling. Bruce dan Shertezer (dalam Umi Rohmah, 2018 )



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memahami karier sebagai suatu rangkaian pekerjaan, jabatan, atau kedudukan yang dimiliki seseorang selama hidupnya. Sedangkan H.L Wilensky ( dalam Umi Rohmah, 2018 ) memahami karir sebagai riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni selalu ada persiapan untuk waktu berikutnya atau masa depannya. Oleh karena itu, karir pada dasarnya berbicara tentang perjalanan hidup seseorang bukan hanya masa bekerja, melainkan pula saat mereka menempuh pendidikan atau sekolah.

Pengertian karir tersebut menunjukkan bahwa setiap waktu dan setiap posisi seseorang, baik itu sekolah dari sekolah dasar, menengah, perguruan tinggi, bahkan sampai bekerja dalam beberapa bidang dan posisi jabatan merupakan pengertian dari karir itu sendiri. Artinya, dalam setiap saat dan setiap jenjang pendidikan dan kehidupan merupakan bagian dari karir itu sendiri. Dengan demikian, peserta didik di sekolah dasar pada dasarnya sedang menempuh dan melewati sebuah fase karir untuk meraih masa depan yang lebih baik dan menjanjikan.

Menurut Tasrial (dalam Andriyani, 2019) Pengembangan karir secara awam adalah peningkatan jabatan yang didasarkan pada prestasi, masa kerja dan kesempatan.

Secara harfiah pengembangan karir menuntut seseorang untuk membuat keputusan dan mengikatkan dirinya untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Pengembangan karir merujuk pada proses sepanjang hayat pengembangan keyakinan dan nilai, keterampilan dan bakat, minat, karakteristik kepribadian, dan pengetahuan tentang dunia kerja. Sehingga dari pengertian ini, pengembangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karir tidak hanya mencakup rentang usia kerja produktif seseorang, melainkan lebih luas lagi, yakni sepanjang hayat seseorang. Sedangkan, Menurut para ahli ada beberapa pengertian pengembangan karir, yaitu :

- a. Menurut Handoko dalam Edy Sutrisno (dalam Andriani, 2019) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai rencana karir yang di inginkan
- b. Menurut Mondy dalam Lijan Poltak Sinambela (dalam Andriani, 2019) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah serangkaian aktivitas untuk mempersiapkan seseorang individu pada kemajuan karir yang direncanakan
- c. Menurut Adrew J. Fubrin dalam Mangkunegara (dalam Andriani, 2019) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawaimerencanakan karir masa depan mereka di organisasi, agar organisasi dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum
- d. Menurut Veithzal Rivai (dalam Andriani, 2019) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang di inginkan.
- e. Menurut Sumitro (dalam Andriani, 2019) Pengembangan karir adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang atatu status seseorang dalam pekerjaannya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan karir adalah suatu perpindahan jabatan ke arah yang lebih tinggi dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan. Adapun pendapat penulis tentang pengertian pengembangan karir adalah upaya pegawai dan perusahaan dalam meningkatkan potensi dan kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya melalui berbagai cara yaitu melalui pelatihan, penambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan promosi jabatan

### 1. Tahapan-tahapan karir

Ada banyak definisi atau pengertian mengenai kematangan karier menurut para ahli. Menurut Super dalam buku Saifuddin (2018:12) kematangan karier adalah keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Brown & Brooks dalam buku Saifuddin (2018:12) kematangan karier adalah kemampuan individu untuk mencapai karir sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Kematangan karier dapat didefinisikan dengan membandingkan tugas perkembangan yang dilaluinya dengan tugas perkembangan pada usia tersebut. Selain itu, kematangan karier mengacu pada kemampuan individu untuk menyelesaikan dan menguasai tugas dalam karirnya.

Menurut Super dalam buku Saifuddin (2018:13) merumuskan bahwa tahap proses perkembangan karier dapat dibagi menjadi lima fase, yaitu:

#### a. Fase Pengembangan (*Growth*)

Merupakan fase yang dimulai dari sejak individu lahir sampai usia 15 tahun, ketika anak-anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Fase Eksplorasi (*Eksploration*)

Merupakan fase yang dimulai dari sejak individu berusia 15-24 tahun, ketika seseorang mulai memikirkan berbagai alternatif jabatan dan bidang pekerjaan, namun belum mengambil keputusan yang mengikat dan bulat.

c. Fase Pemantapan (*Establishment*)

Merupakan fase yang dimulai sejak individu berusia 22-44 tahun, dengan ciri-ciri usaha tekun untuk memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu.

d. Fase Pembinaan (*Maintenance*)

Merupakan fase yang dimulai sejak individu berusia 45-64 tahun ketika individu yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatan dan pekerjaannya.

e. Fase Kemunduran (*Decline*)

Merupakan fase yang dimulai sejak individu memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Super, dkk (dalam Saifuddin, 2018) membagi tahap-tahap perkembangan karier dengan lebih detail menjadi lima tahap, yaitu:

- Tahap pertumbuhan, tahap ini terbagi menjadi tiga subtahap, yaitu fantasi (usia 4 tahun sampai 10 tahun), minat (usia 11 tahun sampai 12 tahun), dan kapasitas (usia 13 tahun sampai 14 tahun).
- Tahap eksplorasi, tahap ini terbagi menjadi tiga subtahap, yaitu sementara (usia 15 tahun sampai 17 tahun), transisi (usia 18 tahun sampai 21 tahun), dan percobaan (usia 22 tahun sampai 24 tahun).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Tahap penentuan, tahap ini terbagi menjadi dua subtahap, yaitu percobaan (usia 25 tahun sampai 30 tahun), dan stabilisasi (usia 30 tahun sampai 44 tahun).
- Tahap pemeliharaan, tahap ini hanya terdiri dari satu tahap saja yaitu usia 45 tahun sampai usia 65 tahun.
- Tahap penurunan, tahap ini terbagi menjadi dua subtahap, yaitu pelambatan (usia 65 tahun sampai dengan 70 tahun), dan pensiun (usia 71 tahun ke atas)

Berdasarkan Uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep karir dapat Digunakan sebagai dasar menemukan faktor-faktor yang ,menjadi penyebab ketertarikan seseorang dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Variabel seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai intrinsik pekerjaan, dan nilai-nilai sosial yang kemudian diperkuat dengan variabel gender merupakan faktor internal dalam diri seseorang yang menjadi penyebab dalam pemilihan karir seseorang.

### 2.1.2 Profesi Akuntan

Akuntan adalah sebutan dan gelar yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) ketentuan mengenai praktik akuntan di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015 tentang Pemakaian Gelar Akuntan yang mensyaratkan bahwa gelar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akuntan hanya dapat dipakai mereka yang telah menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi.

Untuk Mengikuti ujian Profesi Akuntan Publik seseorang harus harus memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi atau telah terdaftar dalam register negara untuk akuntan diatur dalam Peraturan Pemerintah, Pengetahuan dan kompetensi di bidang akuntansi yang dimaksud diperoleh dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 pasal 3 ayat 2 point (a) menyatakan program pendidikan sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) di bidang akuntansi pada perguruan tinggi Indonesia atau perguruan tinggi luar negeri yang telah disetarakan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut *International Federation of Accountants* (dalam Aprilyan, 2011) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

#### 1. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan, baik perusahaan swasta maupun milik pemerintah yang tugas pokoknya adalah penyusunan sistem akuntansi, menyusun laporan akuntansi untuk pihak luar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, menyusun anggaran dan menangani masalah pajak. Hasil kerja dari akuntan perusahaan digunakan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan peraturan lain yang bersangkutan.

Akuntan perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu akuntan manajemen dan auditor internal.

a) Akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan *system* manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi (Blocher dan Cokins , 2011 : 5)

b) Auditor internal menurut Institute of Internal Auditor yang dikutip oleh Arensdckk (2015:432) dan di alih bahasakan oleh Herman Wibowo, mendefinisikan bahwa :“Audit internal adalah aktivitas konsultasi dan assurance yang objektif serta independen yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Hal tersebut membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan berdisplin untuk menevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola”

## 2. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansipajak.

## 3. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian dibidang akuntansi menurut Soemarso (dalam Deni Wijaya, 2018 ) Tugas utama dari seorang akuntan pendidik adalah mengajar, dimana proses pengajaran diharapkan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi pada anak didiknya. Tugas lain dari akuntan pendidik adalah melakukan penelitian, sehingga disamping mengajar, seorang akuntan pendidik juga diharapkan mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah profesi yang memberikan jasa asurans (jasa audit, jasa review, jasa asurans lainnya) bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi para pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria (UU No. 5 Th 2011 pasal 3 ayat 1). Salah satu kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang akuntan publik menurut undang-undang tentang akuntan publik yaitu memiliki sertifikat lulus ujian sebagai akuntan publik yang sah, berpengalaman dalam praktik memberikan jasa, dan menjadi anggota asosiasi profesi akuntan publik yang telah ditetapkan oleh menteri.

Menurut Setiyani (dalam Wijaya, 2018) profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan profesinya. Modal/dana ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dibuat manajemen merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan.

Profesi akuntan publik diatur dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Pada pasal 3 dan penjelasan pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik adalah profesi yang dapat memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jasa asuransi yaitu meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa review atas informasi keuangan historis, jasa audit kinerja, jasa internal audit, jasa perpajakan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa pembukuan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan dan jasa sistem teknologi informasi. Berikut ini gambaran jenjang karier akuntan publik:

- a) Junior auditor, merupakan entry level karier akuntan public
- b) Senior auditor jenjang diatas Junior Auditor, biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk sampai ke jenjang ini
- c) Audit Manajer, jenjang karir setelah Senior Auditor. Untuk ke jenjang ini diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang Senior Auditor
- d) Partner, yaitu karier puncak profesi akuntan publik. Masa kerja minimal untuk menjadi partner yang diperlukan dalam kantor akuntan adalah 10 tahun masa kerja setelah melalui jenjang Audit Manajer.

### 2.1.3 Penghargaan Finansial/Gaji

Penghasilan atau gaji diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan dan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan pada karyawannya. Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dari sebuah perusahaan, atau bisa disebut dengan bayar tetap yang diterima seseorang karena kedudukannya dalam perusahaan. Tujuan dalam pemberian gaji ialah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

##### 1. Ikatan Kerjasama

Dengan memberikan gaji maka terjalinlah ikatan kerja sama formal antar pemilik ataupun pengusaha dengan karyawannya.

##### 2. Kepuasan Kerja

Karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, serta egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan dalam bekerja.

##### 3. Disiplin

Dengan pemberian upah dan gaji yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

##### 4. Pengaruh Serikat Buruh

Dengan program gaji yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

##### 5. Stabilitas Karyawan

Dengan program gaji atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin. Hasil penelitian Suyono (2014) menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh dalam pemilihan karir akuntan publik.

Zaenal et al (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji dibagi menjadi dua, yaitu penghargaan finansial/gaji secara langsung dan penghargaan finansial/gaji secara tidak langsung (tunjangan). Penghargaan finansial secara langsung terdiri dari upah, gaji bonus atau komisi. Sedangkan penghargaan

finansial secara tidak langsung (tunjangan) atau benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para karyawan.

#### 2.1.4 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari seorang karyawan. Faktor yang terdapat lingkungan kerja meliputi beberapa hal yaitu tekanan pekerjaan, persaingan dan pekerjaan itu sendiri. Meskipun faktor tersebut sangatlah penting dan besar pengaruhnya, tetapi masih banyak perusahaan-perusahaan yang kurang memperhatikan hal tersebut. Lingkungan kerja dalam profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki pekerjaan yang tidak rutin tetapi menuntut ketepatan waktu penyelesaian dan mempunyai banyak tekanan (Suyono, 2014). Profesi akuntan publik lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan berbagai macam variasi jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna (Astuti, 2014)

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang menuntut hasil yang sangat memuaskan. Banyaknya tekanan dan tantangan dalam profesi tersebut merupakan salah satu daya tarik yang ada pada profesi ini. Mahasiswa yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan sehingga mahasiswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.5 Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional adalah memberikan keterampilan yang dibutuhkan bagi karyawan baru maupun karyawan yang sudah ada dalam melakukan pekerjaannya. Setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawab dirinya. Pelatihan sering disamakan dengan istilah pengembangan, perbedaannya kalau pelatihan langsung terkait dengan performansi kerja pada pekerjaan yang sekarang, sedangkan pengembangan tidaklah harus karena pengembangan mempunyai jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan pelatihan. Dengan demikian pelatihan dan pengembangan merupakan:

- a. Usaha dalam bentuk proses tertentu untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan, serta sikap dan perilaku sesuai dengan perubahan teknologi atau sesuai dengan tuntutan pekerjaan/jabatan.
- b. Proses yang berkelanjutan di kelas, di program, di lingkungan organisasi kerja/bisnis.
- c. Proses untuk mempersingkat waktu dalam memperoleh pengalaman, baik untuk anggota organisasi yang baru maupun yang sudah berpengalaman, umumnya bagi anggota organisasi yang sudah berpengalaman. Pelatihan dan pengembangan merupakan dua istilah yang saling berhubungan, dan dimaksudkan untuk merencanakan suatu desain untuk memudahkan peningkatan keahlian, pengetahuan, sikap dan perilaku.

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Abianti, 2018 ) Program training (pelatihan) adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

suatu program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir serta dibimbing oleh tenaga profesional, untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan agar mencapai sasaran kerja yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi serta memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan ( Yuniharisa, 2014 )

### 2.1.6 Nilai Intrinsik Pekerjaan

Unsur nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan seseorang saat melakukan pekerjaan, sehingga terdapat hubungan antara pekerjaan dan penghargaan. Nilai intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan kerja seseorang saat sedang melakukan pekerjaan dan setelah melakukan pekerjaan, dengan kata lain nilai intrinsik adalah suatu sikap seseorang terhadap pekerjaan. Gibson, Ivancevich, dan Donnely (1997) (dalam Prabowo, 2015), faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas, dan memberikan kebebasan atau otonomi.

Karyawan cenderung menyukai pekerjaan yang memberikan peluang untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, menawarkan tugas yang bervariasi, dan pekerjaan yang lebih menantang. Pekerjaan yang menyediakan sedikit tantangan akan membuat karyawan cepat bosan. Tetapi apabila karyawan dihadapkan pada pekerjaan yang memberikan tantangan cukup besar akan menciptakan perasaan tidak mampu mengerjakannya sehingga menjadi cepat frustrasi karena lingkungannya (Prabowo, 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepuasan kerja merupakan masalah yang cukup penting untuk mengetahui, karena memiliki manfaat yang besar terhadap kepentingan pegawai, perusahaan atau organisasi dan masyarakat. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Hasibuan 2005 (dalam Prabowo, 2015 ) sebagai berikut:

- a. Balas jasa yang adil dan layak
- b. Penempatan yang tepat sesuai keahlian
- c. Berat ringannya pekerjaan
- d. Suasana dan lingkungan pekerjaan
- e. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan
- f. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya
- g. Sifat pekerjaan menonton atau tidak

Penelitian yang dilakukan oleh Paotolilo dan Estes (1982) dalam Prabowo (2015) menyimpulkan bahwa, kepuasan kerja merupakan faktor yang tidak penting bagi akuntan dibanding bagi pengacara, insinyur, atau ilmuwan, atau ilmuwan di dalam memilih profesi. Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atau suatu pekerjaan yang dilakukan.

### 2.1.7 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai akan membuat mahasiswa tumbuh menjadi pribadi yang tahu sopansantun, memiliki cita rasa seni, sastra, dan keindahan pada umumnya mampu menghargai diri sendiri dan orang lain, bersikap hormat terhadap keluhuran martabat manusia, memiliki cita rasa moral dan rohani. Nilai-nilai sosial lahir karena adanya kontak secara psikologis maupun sosial dengan dunia

luar yang dipersepsi atau disikapi. Misalnya, pemaaf, empati, ramah, dan lain sebagainya.

Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya. Contohnya ketika menghadapi konflik, biasanya keputusan akan diambil berdasarkan pertimbangan nilai sosial yang lebih tinggi. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok masyarakat. Dengan nilai tertentu anggota kelompok akan merasa sebagai satu kesatuan. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat pengawas (kontrol) perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang dianutnya. Nilai sosial berfungsi sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatan seseorang. Nilai sosial mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang dalam masyarakat. Dalam nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai salah satu dari faktor yang menampakkan kemampuan seseorang terhadap masyarakatnya, dengan kata lain pendapat dari seseorang untuk menilai seseorang tersebut yang berada dilingkungannya atau dilihat dari sudut pandang orang-orang lain yang ada di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya tersebut dapat menunjukkan bahwa untuk nilai-nilai sosial dapat dipertimbangkan dalam pemilihan untuk memilih profesi. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa profesi seorang akuntan itu lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain untuk bisa menjalin sebuah pertemanan singkat dan terlebih untuk memberikan jasa kesempatan untuk menyediakan jasa sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Audi Alhadar (2013) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan

Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik akan mendapatkan pekerjaan yang mempunyai tempat dan jenis perusahaan yang berbeda, sehingga hal tersebut mampu menambah wawasan di bidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan didalam pekerjaan tidak hanya pada sesama akuntan saja, melainkan dengan ahli di bidang lainnya. Pengalaman kerja yang didapatkan juga semakin bervariasi dan terbukanya kesempatan dipromosikan atau mempromosikan jasanya sebagai akuntan publik.

### 2.1.8 Gender

West, Candace and Zimmerman, dalam (Syaribulan dan Nurdin, 2015), mengatakan bahwa istilah gender muncul menjelang abad ke-20. Istilah gender pada awalnya dikembangkan sebagai analisis ilmu sosial. Gender bukanlah sesuatu yang kita dapatkan semenjak lahir dan bukanlah juga sesuatu yang kita miliki, melainkan sesuatu yang kita lakukan.

Kultur masyarakat pada era sebelum kartini yang melarang wanita untuk bekerja pada saat ini sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat, wanita sekarang sudah dianggap memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial, hal tersebut juga berlaku dalam dunia karir sehingga peran gender dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

suatu karir sangatlah dipertimbangkan terutama bagi kaum wanita. Philip 2011 (dalam Ramdani dan Zulaikha, 2015) menambahkan sesuai dengan hasil penelitiannya bahwa gender merupakan salah satu faktor pemilihan bidang studi mahasiswa dibidang akuntansi, dalam penelitiannya wanita lebih menyukai bidang studi akuntansi dibandingkan laki-laki. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012) yaitu tidak ada perbedaan persepsi terhadap pemilihan karir berdasarkan perbedaan gender

Dalam *Women Studies Ensiklopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultur, berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, tingkah laku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat..

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa gender adalah fisik antara laki-laki dan perempuan untuk memisahkan pencirian manusia dalam hal peran, tingkah laku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

## 2.2 Pandangan Islam Tentang Akuntansi, Mencari Rezeki, dan Karier

Allah berfirman dalam QS. Al-Qaff ayat 18

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya : Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatat). (QS. Al-Qaff : 18 )

Dalam ayat ini diterangkan bahwa tugas yang dibebankan kepada kedua malaikat itu ialah bahwa tiada satu kata pun yang diucapkan seseorang kecuali di sampingnya malaikat yang mengawasi dan mencatat amal perbuatannya. Begitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula dengan akuntansi mencatat segala aktivitas ekonomi yang nantinya sebagai informasi kepada pihak yang memakai informasi dalam mengambil keputusan.

Diantaranya hadis Nabi Saw. dalam *Musnad Asy Syihab* karya Muhammad Al Qudha'i (w. 454 H) diriwayatkan oleh Sayyidina Zaid bin Haritsah (w. 8 H) :

مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ تَكَفَّلَ اللَّهُ بِرِزْقِهِ

Artinya : *Barangsiapa yang mencari ilmu, maka Allah Swt. akan menjamin dengan rezeki-Nya.*

Penjelasan dari Hadist diatas ialah. Nabi Muhammad Saw. memberikan kabar bahwasanya Allah Swt. akan menjamin rezeki pencari ilmu, maka tidak sepatutnya bagi para pencari ilmu khawatir akan rezeki yang akan mereka dapatkan. Dan hendaknya seorang pencari ilmu fokus dengan ilmunya. Jaminan Allah Swt. yang diberikan kepada pencari ilmu adalah rezeki yang memiliki hubungan dengan kebahagiaan, kemuliaan, dan keselamatan dari tabir Allah Swt. Para pencari ilmu mendapatkan rezeki yang menyenangkan tanpa ada hijab (tabir penutup antara seorang hamba dengan Tuhannya) di dunia, tanpa ada pertanyaan, dan perhitungan, serta hukuman di akhirat.

Dan allah memerintah kepada kita untuk mencari rezeki yang halal dan baik, sebagaimana allah berfirman didalam QS. Al-Baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

Artinya : *Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu (Qs. Al-baqarah : 168)*

Penjelasan dari ayat tersebut : Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal, yaitu yang tidak haram, baik zatnya maupun cara memperolehnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan selain halal, makanan juga harus yang baik, yaitu yang sehat, aman, dan tidak berlebihan. Makanan dimaksud adalah yang terdapat di bumi yang diciptakan Allah untuk seluruh umat manusia, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan yang selalu merayu manusia agar memenuhi kebutuhan jasmaninya walaupun dengan cara yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah. Waspadailah usaha setan yang selalu berusaha menjerumuskan manusia dengan segala tipu dayanya. Allah mengingatkan bahwa sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.

Allah berfirman dalam QS. At- Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : *Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At Taubah: 105)*

Berikut ini adalah isi kandungan Surat At Taubah ayat 105:

- a. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dan bekerja. Sebaliknya, Allah melarang sikap malas dan membuang-buang waktu.
- b. Allah melihat dan menilai setiap amal hamba-Nya. Karenanya setiap amal harus dilakukan dengan ikhlas, bukan karena riya’ dan mengharap pujian manusia.
- c. Allah memotivasi hamba-Nya untuk bersungguh-sungguh dalam proses amal dan pekerjaannya karena proses itulah yang dilihat dan dinilai-Nya. Allah tidak menilai hasil dari usaha tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Allah Maha Mengetahui seluruh perbuatan manusia baik yang tersembunyi maupun yang yang terang-terangan.
- e. Setiap manusia akan kembali kepada Allah dan mempertanggungjawabkan setiap amalnya.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel PeneliTIAN	Hasil Penelitian
1.	A.Lesmana, E. Kustiana ( 2020 )	<i>The Influence Of Financial Awards, Social Values And Job Market Considerati ons Against Interest The Selection Of A Public Accountant Career</i>	Independent : 1. Penghargaan finansial 2. Nilai sosial 3. Pertimbangan pasar kerja  Dependent : 1. Memilih karir sebagai akuntan publik	1. Variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswaakuntansi memilih karier sebagai akuntan publik. 2. Variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik. 3. Variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa
2.	Deni Wijaya (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempeng aruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di	Independen: 1. PenghargaanF inansial 2. Lingkungan Kerja 3. Pelatihan profesional 4. Pengakuan	penghargaan finansial,lingkungan kerja, dan Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	profesional 5. Nilai-nilai sosial Dependen: 1. Minat Mahasiswa Akuntansid alam Pemilihan Karirmenja di Akuntan Publik	menjaadi akuntan publik sedangkan pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3.	Yoriza Sativa (2018 )	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Independen : 1. Kecerdasan Emosional 2. Norma Subjektif 3. Kontrol Perilaku 4. Motivasi Belajar 5. Gender  Dependen : Pilihan Berkarir menjadi Akuntan Publik	1. Tinggi rendahnya kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak mempengaruhi minat berkarir menjadi akuntan publik. 2. Besar kecilnya norma subjektif yang ada di kalangan mahasiswa akuntansi universitas Islam Indonesia berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. 3. Tinggi rendahnya kontrol perilaku mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<p>4. Besar kecilnya motivasi belajar mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.</p> <p>5. Gender bagi seorang mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia tidak berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.</p>
4.	Agung (2018)	Pengaruh Minat,motivasi, pelatihan profesional, gender,lingkungan kerja terhadap pilihan karir akuntan	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minat</li> <li>Motivasi</li> <li>Pelatihan profesional</li> <li>Gender</li> <li>Lingkungan pekerjaan</li> </ol> <p>Dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan Karir Akuntan</li> </ol>	Gender, dan lingkungan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pilihan kerja sedangkan variabel minat, motivasi, pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir
5.	Gultom dan Safrida (2018)	Pengaruh Nilai Intrinsik,Gender,Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar terhadap pemilihan karir sebagai	<p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai Intrinsik</li> <li>Gender</li> <li>Parental Influence</li> <li>Persepsi Mahasiswa</li> <li>Pertimbangan Pasar</li> </ol> <p>Dependen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan Karir</li> </ol>	Variabel Nilai intrinsik,Gender,Parental influence,Pertimbangan pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir hanya persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir namun variabel independen secara simultan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel PeneliTIAN	Hasil Penelitian
6.	Mega Arista Dewayani et.all (2017)	Akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi	Independen: 1. Gender 2. PenghargaanF inansial 3. PelatihanProfe sional 4. PengakuanPro fesional 5. LingkunganK erja 6. Nilai-nilaiSosial 7. Pertimbangan PasarKerja 8. Personalitas  Dependen: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publlik	terhadap pemilihan karir  Penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja danpertimbangan pasarkerjaberpengaru hsignifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan gender, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial danpersonalitastidak berpengaruh terhadap pemilihankarir sebagai akuntanpublik.
7.	Aulia (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Independen: 1. PenghargaanF inansial 2. PelatihanProfe sional 3. Nilai-nilaiSosial 4. PengakuanPro fesional 5. LingkunganK erja 6. Pertimbangan PasarKerja Dependen: 1. Pemilihan karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi di	penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruhsignifika n terhadap minat mahasiswa akuntansi di kotaSurabayadalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Lukman dan Juniati (2016)	Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta	Independen : 1. Pengaruh Nilai Intrinsik 2. Gender 3. Parental Influence 4. Persepsi mahasiswa 5. Pertimbangan Pasar Dependen : 1. Pemilihan Karir	minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.  Variabel Nilai intrinsik, parental influence, dan Persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sedangkan gender, dan Pertimbangan pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir
9.	Yohanes Prabowo (2015)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi	Independen : 1. Pengakuan Profesional 2. Pertimbangan pasar 3. Penghargaan Finansial 4. Nilai Intrinsik	Variabel pengakuan profesional, pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sedangkan variabel penghargaan finansial dan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

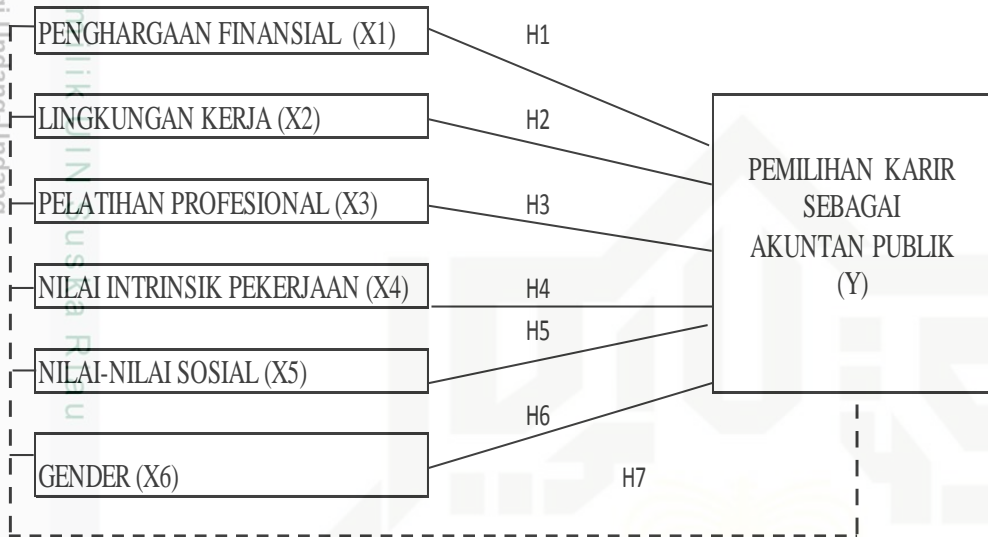
No	Peneliti (Tahun )	Judul	Variabel PenelitiAN	Hasil Penelitian
		Akuntan Publik	Pekerjaan Dependen : 1. Pemilihan Karir	intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir
10.	Ramdani dan Zulaikha (2013)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)	Dependen : 1. Penghargaan finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Pengakuan Profesional 4. Nilai Sosial 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan Pasar Kerja 7. Personalitas 8. Gender Dependen 1. Pemilihan Karir	Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Gender berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sedangkan Lingkungan kerja, nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir

#### Sumber : Penelitian Terdahulu

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini menggunakan variabel Penghargaan finansial, Lingkungan Kerja, pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik pekerjaan, Nilai- nilai sosial, dan gender. peneliti melihat dari penelitian Mega Arista Dewayani (2017) tidak menggunakan variabel Nilai intrinsik pekerjaan. Penelitian yang menggunakan variabel nilai intrinsik pekerjaan seperti Gultom dan Safrida (2018), Lukman dan Djuniati (2016), dan Prabowo (2015) hanya memakai 2 dan 3 variabel dari penelitian Mega Arista Dewayani. Lalu peneliti menambahkan variabel indenpen secara simultan. Penelitian terhadap pilihan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik baru dilaksanakan di fakultas ekonomi dn ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim.

## 2.4 Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



**Sumber : Penelitian Terdahulu**

## 2.5 Perumusan Hipotesis

### 2.5.1 Penghargaan Finansial Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Menurut Widiatami (2013) gaji dipertimbangkan data pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh gaji guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Wijaya (2017) mengungkapkan penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar persusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi penghargaan finansial kepada karyawannya. Hal ini berlaku juga untuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin besar klien yang di audit atau yang menggunakan jasa akuntan publik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya semakin besar pula pendapatan/penghasilan yang didapat oleh akuntan publik. Gaji atau penghargaan finansial menjadi tujuan utama dalam pemilihan karir dan akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi meski gaji awal lebih rendah dibanding karir non akuntan (Felton,1994 dalam merdekawati 2011). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh dewayani (2017) Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.Maka dengan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa penghargaan finansial atau gaji mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya, sehingga hipotesis pertama diusulkan.

**H1 : Penghargaan Finansial/Gaji Berpengaruh Positif Terhadap Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

### **2.5.2 Lingkungan Kerja Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik**

Akuntan publik mempunyai lingkungan kerja yang sedikit berbeda dengan akuntan biasa, hal itu dikarenakan akuntan publik tidak selalu mengaudit satu perusahaan saja tapi bisa banyak perusahaan.Akuntan publik tidak mempunyai pekerjaan rutin, tidak seperti akuntan yang bekerja di perusahaan, akuntan publik baru dapat mendapat pekerjaan apabila ada klien yang meminta bantuan kepada mereka (Chan, 2012). Mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi tinggi cenderung ingin mendapatkan pekerjaan yang mempunyai tantangan sehingga mahasiswa tersebut akan mendapat kepuasan tersendiri ketika mampu menyelesaikan tantangan tersebut.



Dalam pemilihan profesi mahasiswa biasanya mempertimbangkan terlebih dahulu bagaimana lingkungan kerja yang akan dia hadapi sebelum mengambil profesi tersebut. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh dewayani (2017) Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, lingkungan kerja menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

**H2: Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

**2.5.3 Pelatihan Profesional terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik**

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Abianti, 2015 ). Program training (pelatihan) adalah suatu program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir serta dibimbing oleh tenaga profesional, untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pekerjaan agar mencapai sasaran kerja yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi serta memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan.

Untuk dapat bersaing dan menjadi seorang profesional tentunya seorang akuntan harus menjalani pelatihan profesional terlebih dahulu. Semakin sering dan baik dalam mengikuti pelatihan profesional, hal tersebut mempengaruhi seseorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil profesi menjadi akuntan publik. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh dewayani (2017) Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pelatihan Profesional Berpengaruh Positif Terhadap mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

**2.5.4 Nilai Intrinsik pekerjaan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik**

Nilai intrisik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnely 1997 (Prabowo, 2015) faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi.

Akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Akuntan publik bekerja bebas dan umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Yang termasuk dalam kategori akuntan publik adalah akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) dan dalam prakteknya sebagai seorang akuntan publik dan mendirikan kantor akuntan, seseorang harus memperoleh izin dari Departemen Keuangan Seorang akuntan publik dapat melakukan pemeriksaan (audit), misalnya terhadap jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen, dan jasa penyusunan sistem manajemen. Untuk menjadi seorang akuntan publik dibutuhkan seseorang yang memiliki ambisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kuat untuk berkembang, menyenangkan tantangan, mengetahui, memahami dan mengerti secara penuh tentang standar auditing dan standar akuntansi, dan banyak membaca agar dapat mengetahui perkembangan terbaru tentang dunia akuntan publik.

Dalam profesi ini seorang akuntan publik akan menghadapi bermacam-macam tantangan seperti menyelesaikan beberapa kasus dari berbagai jenis perusahaan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki ambisi kuat dalam mencapai sesuatu, menyenangkan tantangan dan memberikan peluang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka cenderung memilih karir menjadi akuntan publik. Lukman dan Djuniati (2016) mengungkapkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan juga sangat mempengaruhi dalam pemilihan profesi akuntan publik. Maka Hipotesis yang diusulkan sebagai berikut :

**H4 : Nilai Instrinsik Berpengaruh Positif Terhadap mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

#### **2.5.5 Nilai-nilai sosial terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik**

Audi Alhadar tahun 2013 dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bermakna bahwa keputusan seseorang dalam memilih karir dipengaruhi oleh pandangan orang lain terhadap pekerjaan tersebut. Dapat diasumsikan sebelum memilih suatu profesi, mahasiswa akan mempertimbangkan hal apa saja selain penghasilan yang akan didapatkan dari profesi tersebut. Selain penghasilan, para mahasiswa beranggapan apabila menjadi akuntan publik akan mendapatkan nilai-nilai sosial yang tinggi yang tidak ada pada profesilain.

Berdasarkan Penelitian Aulia (2016) Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, nilai sosial dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempegaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5 : Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif Terhadapmahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

### **2.5.6 Gender terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik**

Dalam pemilihan karier, terdapat banyak sekali aspek yang dipertimbangkan oleh tiap-tiap orang. Masyarakat juga cenderung memandang pekerjaan ini tidak cocok untuk laki-laki, ataupun pekerjaan tersebut tidak cocok untuk perempuan. Peran gender sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karier menjadi akuntan publik ini kadang orang berpandangan bahwa mungkin perempuan tidak terlalu bagus jika menjadi akuntan publik dilihat dari jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perempuan menguruskeluarganya ( Ikhwan zaid, 2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ramdani dan Zulaikha (2013) Peran Gender berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, Gender dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempegaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H6: Gender Berpengaruh Positif Terhadap mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.**

#### **2.5.7 Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, pelatihan profesional, Nilai intrinsik Pekerjaan, nilai-nilai sosial, gender secara simultan terhadap mahasiswa akuntansidalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.**

Didasari oleh Dewayani (2017) dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, Pelatihan Profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian Lukman dan Djunaiti (2016) Nilai Instrinsik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan Penelitian Aulia (2016) Nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ramdani dan Zulaikha (2013) Peran Gender secara parsialberpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Oleh karena itu, penghargaan finansial, Lingkungan kerja, pelatihan profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, nilai-nilai sosial, gender secara simultan dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempegaruhi mahasiswa dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H7: Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Gender Berpengaruh Positif Terhadap Mahasiswa Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebanyak 1080 mahasiswa/mahasiswi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasinya, jadi dari populasi tersebut diambil sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini terbatas pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki informasi tersebut atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2010). Purposive sampling adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil yang dapat memberikan informasi, kemudian pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, tidak menyimpang dan ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2017 yang mengambil Konsentrasi Audit sebanyak 65 mahasiswa/mahasiswi karena mahasiswa pada angkatan tersebut berada pada semester 7 dan 8 dimana pada semester tersebut sudah menghadiri seminar konsentrasi dan magang akanhal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dimana mahasiswa angkatan tersebut telah mengetahui tentang profesi akuntan publik.
- 3) Mahasiswa akuntansi yang sudah lulus pada mata kuliah audit 1 dengan minimal nilai C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah audit 1.

### 3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan merupakan data primer. Menurut Sugiyono (2010) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner melalui Google form di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa konsentrasi audit dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian bersifat tertutup.

Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu beserta alternatif jawaban.

### 3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010)

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilihan karir mahasiswa konsentrasi audit untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pemilihan karir menjadi akuntan publik diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Deni Wijaya (2018) dengan tujuh butir pertanyaan yaitu :

1. Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri
2. Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan
3. Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi
5. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik
6. Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja disuatu Kantor Akuntan Publik (KAP)
7. Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial.

### 3.3.2.1 Penghargaan Finansial (X1)

Penghasilan atau penghargaan finansial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Astuti, 2014). Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar
2. Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik
3. Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji
4. Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (TS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.2.2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja diuji menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Wijaya, 2018) dengan enam butir indikator yaitu :

1. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan
2. Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan
3. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel
4. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama
5. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan
6. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (TS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3.2.3 Pelatihan Profesional (X3)

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang
2. Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat
3. Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik
4. Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

### 3.3.2.4 Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4)

Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan, karyawan menginginkan suatu pekerjaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mereka sukai agar menggunakan keterampilan serta kemampuan mereka dan lebih menantang agar karyawan merasa tidak cepat bosan (Prabowo, 2015).

Variabel ini diukur dengan indikator yang diadopsi dari (Prabowo, 2016) :

1. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menantang secara intelektual
2. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang berat dan sulit
3. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang bersifat moderat
4. Akuntan publik termasuk pekerjaan dengan lingkungan kerja yang dinamis
5. Akuntan publik memberikan kepuasan kerja dimasa mendatang
6. Akuntan publik dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi
7. Akuntan publik memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir
8. Akuntan publik termasuk profesi yang memberikan otonomi dalam keputusan
9. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menuntut keterampilan dan lebih variatif

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

### 3.3.2.5 Nilai-Nilai Sosial (X5)

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang merupakan kemampuan seseorang dimasyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Astuti, 2014) yang meliputi pemberian

Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial perlu kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan memperhatikan perilaku individual. Nilai-nilai sosial diuji menggunakan kuesioner dari (Aulia, 2016) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.
2. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri(*personal job satisfaction*)
4. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (*prestige*)

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

### 3.3.2.6 Gender ( X6 )

Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

Peran gender diukur dengan tiga indikator yang bersumber dalam penelitian Ramdani dan Zulaikha (2013) terdiri dari hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja, jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender, dan ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini akan diukur menggunakan likert-scale questioner yaitu skala pengukuran yang dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penghargaan Finansial (X1) (Sumber : Aulia, 2016)	1. Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar	Skala Likert
	2. Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik.	Skala Likert
	3. Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji	Skala Likert
	4. Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X2) (Sumber : Wijaya, 2018)	1. Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan	Skala Likert
	2. Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan	Skala Likert
	3. Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel	Skala Likert
	4. Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama	Skala Likert
	5. Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan	Skala Likert
	6. Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas	Skala Likert
Pelatihan Profesional (X3) (Sumber : Aulia, 2016 )	1. Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang	Skala Likert
	2. Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat	Skala Likert
	3. Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik	Skala Likert
	4. Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi	Skala Likert
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4) (Sumber : Prabowo, 2015)	1. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menantang secara intelektual	Skala Likert
	2. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang berat dan sulit	Skala Likert
	3. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang bersifat moderat	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	4. Akuntan publik termasuk pekerjaan dengan lingkungan kerja yang dinamis	Skala Likert
	5. Akuntan publik memberikan kepuasan kerja dimasa mendatang	Skala Likert
	6. Akuntan publik dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi	Skala Likert
	7. Akuntan publik memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir	Skala Likert
	8. Akuntan publik termasuk profesi yang memberikan otonomi dalam keputusan	Skala Likert
	9. Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menuntut keterampilan dan lebih variatif	Skala Likert
Nilai-Nilai Sosial ( X5) (Sumber : Aulia, 2016)	1. Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.	Skala Likert
	2. Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.	Skala Likert
	3. Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (personal job satisfaction)	Skala Likert
	4. Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (prestige)	Skala Likert
Gender ( X6) (Sumber : Ramdani dan Zulaikha, 2013)	1. hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja.	Skala Likert
	2. jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender	Skala Likert
	3. ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan	Skala Likert
Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik ( Y) (Sumber : Deni Wijaya, 2018)	1. Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri	Skala Likert
	2. Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	3. Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik	Skala Likert
	4. Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi	Skala Likert
	5. Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik	Skala Likert
	6. Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja disuatu Kantor AKuntan Publik (KAP)	Skala Likert
	7. Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik	Skala Likert

Sumber : Penelitian Terdahulu 2020

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai-nilai Sosial, Gender, dan Pemilihan karir Menjadi Akuntan Publik.

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5 asumsi:

**Tabel 3.2**  
**Skor Modifikasi Skala Likert**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai  $r$  table dan  $r$  hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ .  $n$  adalah jumlah sampel.  $r$  tabel diperoleh dari tabel product moment (Ghozali, 2013).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai  $\text{asympt sig. 2-tailed} > 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai  $\text{asympt sig. 2-tailed} < 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

#### 3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau

dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gleiser. Dalam uji gleiser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai  $VIF > 10$  maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai  $VIF < 10$  maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolnearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, dan gender mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Konsentrasi Audit Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (*Stastical Package for Social Science*) yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh penghargaan finansial/gaji (X1), lingkungan kerja (X2), pelatihan profesional (X3), Nilai intrinsik Pekerjaan (X4), nilai-nilai sosial (X5), Gender (X6) dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dimana :

Y = Pemilihan karir sebagai akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Lingkungan kerja

X3 = Pelatihan profesional

X4 = Nilai intrinsik pekerjaan

X5 = Nilai-nilai sosial

X6 = Gender

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.5.5 Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1 Uji F**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima dan berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak dan berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### **3.5.5.2 Uji Statistik t**

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness of fit dari model regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ). Adjusted R Square ( $R^2$ ) digunakan karena nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) dapat naik atau turun, apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model sehingga tidak menimbulkan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2015). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Penghargaan Finansial memiliki nilai sig  $0,632 > 0,05$  dan nilai  $\beta$  yaitu - 0,141. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial tidak berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dari pada bila bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena berkarir dibidang lain memberikan penghasilan yang tinggi atau lebih besar dari pada berkarir sebagai Akuntan Publik. Atau bisa juga disebabkan karena faktor finansial bukanlah satu-satunya alasan seseorang memilih karir sebagai Akuntan Publik, karena seseorang juga ingin memiliki kepuasan kerja terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dan Akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan mendapatkan pendapatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besar. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

2. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Lingkungan Kerja memiliki nilai sig  $0,264 > 0,05$  dan nilai  $\beta$  yaitu 0,247. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja tidak berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis ditolak. Menurut Carl and John 1996 (Dalam Ramdani dan Zulaikha, 2013) menyatakan banyak ditemukan ketidaksesuaian ekspektasi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab dan pekerjaan seorang akuntan. Hal tersebut menandakan bahwa dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya sehingga menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian, Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus ialah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu memperoleh penghasilan yang mencukupi, dan mendapatkan posisi atau jabatan yang berprospektive, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa tidak terlalu mementingkan pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang nanti akan mereka hadapi. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Pelatihan Profesional memiliki nilai  $\text{sig } 0,048 < 0,05$  dan nilai  $\beta$  yaitu 0,668. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tertarik untuk menjadi akuntan publik karena terdapat pelatihan secara profesional atau sekolah sertifikasi sebelum menjadi akuntan publik yang berguna untuk mendapatkan ilmu mengenai akuntan secara mendalam. Penelitian ini sesuai dengan konsep karir menurut H.L Wilensky ( dalam Umi Rohmah, 2018 ) memahami karir sebagai riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni selalu ada persiapan untuk waktu berikutnya atau masa depannya. Oleh karena itu, karir pada dasarnya berbicara tentang perjalanan hidup seseorang bukan hanya masa bekerja, melainkan pula saat mereka menempuh pendidikan atau sekolah. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.
4. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan memiliki nilai  $\text{sig } 0,027 < 0,05$  dan nilai  $\beta$  yaitu 0,394. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis diterima. Menurut Fishbein dan Ajzen (dalam Lukman,2016) yang mana tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh niat seseorang untuk bertindak dan niat tersebut ditentukan oleh attitude serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

subjective norms. Nilai intrinsik diuji sebagai salah satu komponen yang mencerminkan attitude dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Jika ditinjau dari faktor nilai intrinsik sebuah pekerjaan, Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik rata-rata menyetujui bahwa nilai intrinsik seperti memberi tantangan intelektual, memiliki suasana kerja yang dinamis, menuntut kreativitas untuk dapat berhasil dan memberikan kebebasan cara penyelesaian tugas. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

5. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Nilai-Nilai Sosial memiliki nilai sig  $0,144 > 0,05$  dan nilai  $\beta$  yaitu  $-0,218$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis ditolak. Jika ditinjau dari indikator Nilai-Nilai Sosial, Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap bahwa karir yang dijalannya akan dinilai sama oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan persepsi masyarakat terhadap suatu karir dalam hal ini karir akuntan publik. Tidak semua masyarakat akan berpendapat bahwa karir akuntan merupakan suatu karir yang bergengsi bahkan mungkin bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan karir akuntan merupakan karir yang biasa-biasa saja. Berdasarkan anggapan mahasiswa tersebut dapat diketahui bahwa nilai-nilai sosial suatu profesi tidaklah dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai-Nilai Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

6. Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.17, diperoleh hasil bahwa variabel Gender memiliki nilai sig 0,641 > 0,05 dan nilai  $\beta$  yaitu -0,059. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Gender tidak berpengaruh positif terhadap variabel Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik sehingga hipotesis ditolak. Jika ditinjau dari Indikator Gender, Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menganggap bahwa sekarang ini gender tidak berpengaruh terhadap pilihan karir seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak memunyai batasan dalam memilih karir. Hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.
7. Berdasarkan hasil pengujian Tabel IV.16, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai-Nilai Sosial, dan Gender. Hasil dari probability F-statistik sebesar 0,001 lebih rendah dari  $\alpha$  0,05 artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka dapat ditarik kesimpulan Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai-Nilai Sosial, dan Gender Berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi UIN SUSKA RIAU.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud hanya menggunakan beberapa variabel, yaitu Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Nilai-Nilai Sosial, dan Gender.
2. Ruang lingkup objek penelitian masih terbatas yaitu hanya pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 UIN SUSKA RIAU.
3. Dalam penelitian ini tidak semua responden mengisi hanya 54 responden saja dari 65 Mahasiswa Konsentrasi Audit Program studi Akuntansi S1 UIN SUSKA RIAU.

## 5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas wilayah penelitian tidak hanya pada mahasiswa akuntansi di UIN SUSKA RIAU saja tetapi bisa menambahkan Mahasiswa Akuntansi se perguruan tinggi negeri/swasta di Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an : Surat At-Taubah ayat 105

Abianti, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik*, Skripsi, (studi pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi purwokerto, 2015), Kompartemen XIII(1), hlm 15-18

Alhadar, Mochammad Audi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar,)

Apriliyan, L.A. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2011. *Audit dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu (penerjemah Herman Wibowo)*. Jakarta : Salemba Empat

Astuti, Anita. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*, Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. 2014

Aulia, Ulva. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya. 2016

Chan, A.S. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol.1, No.1

Dewayani dan Anam, *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik*, (In the university research colloquium: 2017), hlm 223-235

Dewayani, Mega Arista, dkk. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. The 6th University Research Collaquium 2017. Universitas



Muhammadiyah Magelang

- Diana Sari, M. *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAk dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Universitas PPAK di Sumatra)*2015
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gultom dan Safrida. *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi*. JAKP, Volume 1, Februari 2018
- Joni Saputra, Agung. *Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan*. JAD : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. Vol. 1 Nomor 2, Desember 2018 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view>
- Lara Absara Aprilyan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang: 2011), hlm 73-75
- Lasmana dan Kustiana. *The Influence Of Financial Awards, Social Values And Job Market Considerations Against Interest The Selection Of A Public Accountant Career*. Jurnal Akunida ISSN 2442-3033 Volume 6 Nomor 1, Juni 2020
- Lukman dan Juniati. *Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02, Mei 2016: 202-215
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi, 13(1), 9–19. <https://doi.org/ISSN1693-928>
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi ( Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang )*. Diponegoro Journal of Accounting, 2, 1– 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. 2011. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara
- Rohmah, Umi. (2018). *Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Cendekia Vol. 16, No. 2, Juli-Desember. IAIN Ponorogo
- Marwansyah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta
- Prabowo Senoadi, Yohanes 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 15 No. 2 September 2015
- Saifudin, Ahmad. *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Saefuddin, Ahmad. *Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier*. *Jurnal Psikologi*. Volume 44, Nomor 1, 2017: 39 - 49 DOI: 10.22146/jpsi.17378
- Sri Indriani, Iin. 2019. *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementrian Agama Kabupaten Gowa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. 2019
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*. Jurnal PPKM II. Wonosobo: Universitas Sains Al Quran (UNSIQ). 2014
- Syaribulan dan Nurdin. 2015. *Geneologi Gender pada Perempuan Pembuat Ikan Kering*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume III No. 1 Mei 2015 ISSN e-2477-0221 p-2339-2401
- Yuniharisa, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*, 2014, hlm 18-20
- Widiatami, Anna. K, 2013, *Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)*, ISSN, Vol 2, No 3, tahun 2013, Hal 1-11
- Wijaya, Deni. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. 2017

Yoriza Sativa. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)* ,Skripsi. Universitas Islam Indonesia. 2018

Zaenal et al. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persad



## KUISIONER PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program Studi Akuntansi S1  
UIN SUSKA RIAU)

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada

Saudara/I untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark*

(√) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama Responden :

2. NIM :

(\*kerahasiaan responden akan dijaga dalam penelitian ini)

3. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

4. Angkatan : ☐ 2017 ☐ 2018

5. Konsentrasi : ☐ Audit

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/I cukup memberikan tanda *tick mark* (√) pada pertanyaan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden yang telah bersedia sesuai dengan pilihan jawaban pendapat Bapak/ Ibu. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewat. Pilihan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/ nilai sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Setuju (S)

2. Tidak Setuju (TS)

5. Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Netral (N)

## C. DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri					
2.	Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan					
3.	Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik					
4.	Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi					
5	Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik					
6	Saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang akuntan publik/bekerja disuatu Kantor AKuntan Publik (KAP)					
7	Saya sangat menyukai aktifitas/ pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik					

(Sumber : Deni Wijaya, 2018) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.*

### 1. Penghargaan Finansial (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
2.	Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					
4.	Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik					

(Sumber : Aulia, 2016) *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dikota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*

## 2. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan					
2.	Akuntan publik bekerja di kantor yang menyenangkan					
3.	Profesi akuntan publik memiliki jam kerja yang fleksibel					
4.	Profesi akuntan publik memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama					
5.	Profesi akuntan publik memiliki toleransi dalam cara berpenampilan					
6.	Profesi akuntan publik memiliki target pekerjaan yang jelas					

(Sumber : Deni Wijaya, 2018) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.*

## 3. Variabel Pelatihan Profesional (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Akuntan publik mendapat pelatihan kerja yang bervariasi dari berbagai bidang					
2.	Akuntan publik mendapat pelatihan dari profesional dengan lebih cepat					
3.	Akuntan publik mendapat pelatihan formal yang lebih baik					
4.	Akuntan publik mendapat pengalaman kerja yang bervariasi					

(Sumber : Aulia, 2016) *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dikota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menantang secara intelektual					
2.	Akuntan publik termasuk pekerjaan yang berat dan sulit					
3.	Akuntan publik termasuk pekerjaan yang bersifat moderat					
4.	Akuntan publik termasuk pekerjaan dengan lingkungan kerja yang dinamis					
5.	Akuntan publik memberikan kepuasan kerja dimasa mendatang					
6.	Akuntan publik dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi					
7.	Akuntan publik memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarir					
8.	Akuntan publik termasuk profesi yang memberikan otonomi dalam keputusan					
9.	Akuntan publik termasuk pekerjaan yang menuntut keterampilan dan lebih variatif					

(Sumber : Prabowo, 2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik*

#### 5. Variabel Nilai-Nilai Sosial (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.					
2.	Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3.	Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (personal job satisfaction)					
4.	Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (prestige)					

(Sumber : Aulia, 2016) *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di kota surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Variabel Gender (X6)**

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja.					
2.	jaminan dalam kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender					
3.	ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara laki-laki dan perempuan					

(Sumber : Ramdani dan Zulaikha, 2013) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akunt





## TABULASI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Y)

Responden	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik							Y
1	5	5	4	5	4	5	5	33
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	5	3	5	5	5	5	32
4	4	4	3	4	4	3	3	25
5	4	4	3	4	4	3	4	26
6	5	4	3	4	5	4	5	30
7	5	4	2	4	5	5	2	27
8	4	4	4	4	4	4	3	27
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	3	5	5	3	4	30
11	4	4	2	5	5	5	5	30
12	4	4	3	5	4	4	4	28
13	5	5	4	5	5	5	5	34
14	4	3	3	4	4	5	4	27
15	4	4	4	5	5	4	4	30
16	4	4	2	5	4	4	3	26
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	5	5	4	5	5	4	32
19	4	4	4	4	5	5	5	31
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	4	5	5	5	4	33
22	4	4	3	4	4	4	4	27
23	1	2	2	3	2	3	3	16
24	5	4	2	4	3	5	5	28
25	3	5	3	4	4	5	4	28
26	5	5	4	5	5	5	5	34
27	1	2	1	4	3	3	3	17
28	2	2	1	1	1	2	5	14
29	4	5	4	4	4	5	5	31
30	5	5	1	1	3	3	3	21
31	4	4	4	4	4	2	4	26
32	3	4	3	3	5	5	3	26
33	5	4	3	4	5	5	5	31
34	4	4	2	3	4	4	4	25
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	3	5	5	4	4	31
37	4	4	3	4	4	4	4	27
38	3	4	1	4	5	4	4	25
39	4	4	3	4	4	4	4	27
40	5	5	1	5	5	5	5	31
41	3	4	4	5	5	4	4	29
42	5	4	3	4	5	3	5	29
43	4	5	4	5	4	4	4	30
44	4	4	3	4	3	3	3	24
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	3	3	3	3	3	2	3	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47	5	5	5	5	5	5	5	35
48	4	4	3	5	3	3	3	25
49	5	5	2	4	5	5	5	31
50	3	5	3	5	5	5	4	30
51	4	5	3	5	4	4	5	30
52	2	2	2	3	2	2	2	15
53	3	4	2	4	5	4	3	25
54	5	5	4	4	4	5	4	31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TABULASI PENGHARGAAN FINANSIAL (X1)

Responden	Penghargaan Finansial				X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	
1	5	5	5	4	19
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	5	3	5	5	18
7	3	2	3	4	12
8	3	3	4	4	14
9	2	2	3	2	9
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	5	18
12	3	4	3	5	15
13	3	3	3	3	12
14	4	5	4	5	18
15	4	4	4	5	17
16	4	4	4	5	17
17	4	4	4	4	16
18	4	3	3	4	14
19	4	4	4	4	16
20	2	1	2	5	10
21	4	4	4	5	17
22	2	2	3	4	11
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	4	13
25	3	3	4	3	13
26	3	4	4	4	15
27	5	4	4	4	17
28	3	3	3	2	11
29	3	4	5	5	17
30	3	1	3	3	10
31	4	3	4	4	15
32	2	2	3	4	11
33	4	4	3	5	16
34	3	2	3	4	12
35	4	4	4	4	16
36	4	3	5	5	17
37	4	4	4	4	16
38	3	2	3	3	11
39	3	3	3	3	12
40	5	5	5	5	20
41	4	3	4	4	15
42	4	4	4	4	16
43	4	3	4	4	15
44	4	4	4	4	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	5	5	5	5	20
46	3	2	3	4	12
47	5	4	5	5	19
48	1	2	4	4	11
49	4	4	5	5	18
50	3	3	3	4	13
51	3	4	4	4	15
52	3	3	3	3	12
53	4	3	3	3	13
54	4	4	4	4	16



## TABULASI LINGKUNGAN KERJA (X2)

Responden	Lingkungan Kerja						X2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	4	5	5	2	2	5	23
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	4	5	5	27
4	3	3	3	3	3	4	19
5	4	4	4	3	3	4	22
6	4	3	5	4	5	5	26
7	2	4	5	4	4	4	23
8	4	4	5	4	4	4	25
9	2	2	1	3	2	3	13
10	4	4	4	4	2	4	22
11	5	5	5	5	5	5	30
12	3	3	3	3	4	5	21
13	4	4	3	4	4	4	23
14	5	5	5	4	5	5	29
15	4	4	3	4	4	4	23
16	3	3	2	3	4	5	20
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	4	3	3	4	5	22
19	5	5	3	4	4	5	26
20	5	5	2	2	2	5	21
21	3	3	5	5	4	5	25
22	3	3	4	3	3	4	20
23	1	2	3	4	5	4	19
24	3	4	4	3	4	4	22
25	3	3	4	2	3	4	19
26	3	3	3	3	5	5	22
27	3	3	2	3	3	3	17
28	3	3	3	3	2	4	18
29	4	4	3	3	4	5	23
30	3	3	5	3	3	5	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	2	3	3	4	18
33	4	4	5	5	4	3	25
34	3	3	2	3	3	4	18
35	3	3	3	3	3	5	20
36	3	3	4	4	5	5	24
37	4	3	4	4	4	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	4	2	3	3	3	19
39	3	3	3	3	3	4	19
40	5	4	4	4	5	5	27
41	3	3	4	4	4	4	22
42	4	4	5	5	4	4	26
43	3	3	4	3	4	4	21
44	3	3	4	4	4	4	22
45	4	4	5	3	3	4	23
46	2	2	3	3	3	4	17
47	5	5	5	5	5	5	30
48	2	2	2	4	4	4	18
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	3	4	5	4	24
51	2	2	3	3	3	4	17
52	2	3	3	3	2	4	17
53	3	4	4	4	4	4	23
54	4	4	4	4	4	4	24

## TABULASI PELATIHAN PROFESIONAL ( X3 )

Responden	Pelatihan Profesional				X3
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	
1	5	2	4	4	15
2	4	4	4	4	16
3	5	5	4	5	19
4	3	3	3	3	12
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	2	2	3	4	11
8	4	4	3	4	15
9	5	3	2	2	12
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	4	19
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	4	5	5	5	19
15	4	4	4	4	16
16	5	4	4	5	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	5	20
20	5	4	4	5	18
21	4	5	4	4	17
22	3	3	3	3	12
23	2	2	3	3	10
24	4	4	3	4	15
25	3	3	3	3	12
26	5	4	4	5	18
27	4	4	4	4	16
28	3	3	3	5	14
29	5	4	5	5	19
30	1	5	3	1	10
31	4	4	4	3	15
32	4	4	3	3	14
33	5	5	5	5	20
34	4	3	3	4	14
35	4	4	4	4	16
36	3	4	3	3	13
37	4	4	4	4	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	4	4	5	17
39	4	3	3	3	13
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16
42	3	3	4	4	14
43	4	3	3	4	14
44	4	4	4	4	16
45	5	5	5	4	19
46	3	3	3	3	12
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	5	17
50	4	4	4	4	16
51	4	4	3	4	15
52	3	2	3	3	11
53	4	3	4	5	16
54	4	4	4	4	16



TABULASI NILAI INTRINSIK PEKERJAAN ( X4)

Responden	Nilai Instrinsik Pekerjaan									X4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	
1	5	5	4	4	4	5	2	5	5	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	1	3	3	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	35
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
7	5	5	5	5	1	5	1	2	5	34
8	3	5	4	4	4	5	4	4	4	37
9	5	5	3	5	3	5	5	5	5	41
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5	3	4	4	4	5	4	5	5	39
12	5	4	2	4	4	5	4	5	5	38
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
14	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40
15	5	3	2	4	4	4	4	4	4	34
16	5	5	4	4	3	5	4	4	5	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	5	5	4	4	5	5	3	5	4	40
19	5	4	4	3	3	5	5	4	5	38
20	4	2	2	2	2	5	5	2	2	26
21	3	3	3	4	4	5	4	4	5	35
22	1	2	3	4	5	4	3	3	2	27
23	4	3	2	4	3	2	5	3	2	28
24	3	3	3	3	2	3	2	3	4	26
25	5	3	3	3	4	5	3	3	3	32
26	5	4	3	3	4	5	5	4	5	38
27	4	5	3	4	3	5	3	3	3	33
28	3	2	2	3	2	5	5	4	4	30
29	5	4	3	4	5	5	4	4	5	39
30	4	3	3	5	3	3	3	5	5	34
31	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
32	4	4	2	2	3	4	3	3	4	29
33	5	5	3	3	4	5	5	4	4	38
34	4	4	3	3	3	5	4	3	5	34
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	5	3	3	4	4	4	4	4	5	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

38	4	4	3	4	4	5	5	4	4	37
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	5	3	3	3	4	5	5	4	5	37
41	4	4	3	4	3	5	4	3	4	34
42	4	2	2	3	4	4	3	4	5	31
43	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
44	4	3	3	3	4	5	4	4	4	34
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
46	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	4	3	4	4	2	4	4	2	4	31
49	5	2	3	4	4	5	5	5	5	38
50	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
51	5	4	3	5	3	4	5	5	3	37
52	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
53	5	4	4	4	4	4	4	4	5	38
54	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI NILAI-NILAI SOSIAL (X5)

Responden	Nila-Nilai Sosial				X5
	x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	
1	1	1	2	2	6
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	3	15
5	4	4	5	5	18
6	4	3	5	4	16
7	2	2	5	5	14
8	5	5	4	5	19
9	1	2	5	4	12
10	4	2	4	2	12
11	4	5	4	2	15
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	3	15
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	16
16	5	3	5	5	18
17	4	4	4	3	15
18	5	5	4	5	19
19	5	5	4	4	18
20	5	5	2	2	14
21	3	3	3	4	13
22	4	4	4	3	15
23	5	2	1	4	12
24	3	2	5	4	14
25	2	3	4	3	12
26	4	4	4	3	15
27	4	4	3	5	16
28	3	2	5	5	15
29	4	5	5	3	17
30	1	1	5	1	8
31	4	4	4	3	15
32	4	3	3	3	13
33	4	3	4	3	14
34	4	5	3	3	15
35	4	4	4	4	16
36	5	4	4	5	18
37	4	4	4	4	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	5	5	4	4	18
39	4	4	4	3	15
40	4	5	5	5	19
41	4	4	4	4	16
42	2	3	2	2	9
43	4	4	4	3	15
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	4	3	3	3	13
47	5	5	5	5	20
48	4	4	2	2	12
49	5	5	5	2	17
50	4	4	3	4	15
51	5	4	4	4	17
52	4	3	3	3	13
53	4	4	4	3	15
54	4	4	4	4	16



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI GENDER (X6)

Responden	Gender			X6
	x6.1	x6.	x6.3	
1	5	4	5	14
2	4	4	4	12
3	5	1	1	7
4	3	2	3	8
5	2	4	4	10
6	5	1	2	8
7	5	5	5	15
8	5	3	3	11
9	3	3	3	9
10	5	4	2	11
11	3	1	2	6
12	5	1	1	7
13	4	2	2	8
14	5	1	1	7
15	4	3	3	10
16	3	4	2	9
17	4	2	2	8
18	1	1	1	3
19	5	2	2	9
20	2	2	5	9
21	1	1	1	3
22	4	1	1	6
23	2	3	4	9
24	4	4	4	12
25	5	1	1	7
26	5	1	3	9
27	4	2	4	10
28	3	2	1	6
29	5	4	3	12
30	5	5	5	15
31	1	1	1	3
32	5	1	1	7
33	5	1	1	7
34	4	2	2	8
35	4	1	1	6
36	4	3	1	8
37	5	2	2	9
38	5	4	3	12
39	4	3	3	10
40	1	1	1	3
41	4	4	3	11
42	4	3	3	10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4	2	1	7
44	4	3	3	10
45	5	1	1	7
46	4	2	2	8
47	1	1	1	3
48	4	2	2	8
49	5	2	2	9
50	4	3	3	10
51	2	2	3	7
52	2	2	2	6
53	4	2	2	8
54	5	3	4	12

### HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenghargaanFinansial	54	9.00	20.00	14.9259	2.91290
LingkunganKerja	54	13.00	30.00	22.2407	3.63388
PelatihanProfesional	54	10.00	20.00	15.7407	2.74161
NilaiInstrinsikPekerjaan	54	25.00	45.00	35.1296	4.40003
Nilai-NilaiSosial	54	6.00	20.00	15.2593	2.86939
Gender	54	3.00	15.00	8.5000	2.80666
PemilihanKarirMenjadiAkunPublik	54	14.00	35.00	28.0741	4.98621
Valid N (listwise)	54				

## HASIL UJI VALIDITAS

**R Tabel = 0,2681**

**R<sub>hitung</sub> > R<sub>tabel</sub>**

### 1. Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)

#### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik
Y.1	Pearson Correlation	1	.751(**)	.416(**)	.408(**)	.574(**)	.488(**)	.481(**)	.776(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.002	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.2	Pearson Correlation	.751(**)	1	.492(**)	.540(**)	.679(**)	.624(**)	.472(**)	.853(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.3	Pearson Correlation	.416(**)	.492(**)	1	.500(**)	.423(**)	.374(**)	.344(*)	.690(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.001	.005	.011	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.4	Pearson Correlation	.408(**)	.540(**)	.500(**)	1	.640(**)	.498(**)	.344(*)	.738(**)
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.011	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.5	Pearson Correlation	.574(**)	.679(**)	.423(**)	.640(**)	1	.667(**)	.399(**)	.822(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.003	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.6	Pearson Correlation	.488(**)	.624(**)	.374(**)	.498(**)	.667(**)	1	.496(**)	.777(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.7	Pearson Correlation	.481(**)	.472(**)	.344(*)	.344(*)	.399(**)	.496(**)	1	.655(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.011	.003	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.776(**)	.853(**)	.690(**)	.738(**)	.822(**)	.777(**)	.655(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Penghargaan Finansial (X1)

		Correlations				Penghargaan Finansial
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
X1.1	Pearson Correlation	1	.746(**)	.677(**)	.454(**)	.868(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	54	54	54	54	54
X1.2	Pearson Correlation	.746(**)	1	.704(**)	.481(**)	.891(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
X1.3	Pearson Correlation	.677(**)	.704(**)	1	.554(**)	.867(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54
X1.4	Pearson Correlation	.454(**)	.481(**)	.554(**)	1	.722(**)
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	.868(**)	.891(**)	.867(**)	.722(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Lingkungan Kerja (X2)

		Correlations						Lingkungan Kerja
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	.853(**)	.397(**)	.336(*)	.287(*)	.344(*)	.768(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.013	.035	.011	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.2	Pearson Correlation	.853(**)	1	.454(**)	.286(*)	.228	.327(*)	.753(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.036	.097	.016	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.3	Pearson Correlation	.397(**)	.454(**)	1	.505(**)	.398(**)	.305(*)	.757(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.000	.003	.025	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.4	Pearson Correlation	.336(*)	.286(*)	.505(**)	1	.658(**)	.057	.687(**)
	Sig. (2-tailed)	.013	.036	.000		.000	.681	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.5	Pearson Correlation	.287(*)	.228	.398(**)	.658(**)	1	.384(**)	.698(**)
	Sig. (2-tailed)	.035	.097	.003	.000		.004	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.6	Pearson Correlation	.344(*)	.327(*)	.305(*)	.057	.384(**)	1	.526(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	.016	.025	.681	.004		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Lingkungan Kerja	Pearson Correlation	.768(**)	.753(**)	.757(**)	.687(**)	.698(**)	.526(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pelatihan Profesional (X3)

##### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pelatihan Profesional
X3.1	Pearson Correlation	1	.487(**)	.611(**)	.626(**)	.832(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
X3.2	Pearson Correlation	.487(**)	1	.681(**)	.366(**)	.765(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.007	.000
	N	54	54	54	54	54
X3.3	Pearson Correlation	.611(**)	.681(**)	1	.680(**)	.892(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54
X3.4	Pearson Correlation	.626(**)	.366(**)	.680(**)	1	.813(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000		.000
	N	54	54	54	54	54
Pelatihan Profesional	Pearson Correlation	.832(**)	.765(**)	.892(**)	.813(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54

\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4)

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	Nilai Intrinsik Pekerjaan
X4.1	Pearson Correlation	1	.326(*)	.236	.243	.233	.398(**)	.224	.392(**)	.530(**)	.674(**)
	Sig. (2-tailed)		.016	.086	.077	.089	.003	.104	.003	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.2	Pearson Correlation	.326(*)	1	.552(**)	.497(**)	.119	.278(*)	-.100	.182	.209	.593(**)
	Sig. (2-tailed)	.016		.000	.000	.390	.041	.472	.187	.130	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.3	Pearson Correlation	.236	.552(**)	1	.553(**)	.244	.172	-.147	.134	.259	.563(**)
	Sig. (2-tailed)	.086	.000		.000	.076	.214	.287	.332	.058	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.4	Pearson Correlation	.243	.497(**)	.553(**)	1	.255	.025	-.012	.402(**)	.228	.596(**)
	Sig. (2-tailed)	.077	.000	.000		.063	.855	.931	.003	.097	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.5	Pearson Correlation	.233	.119	.244	.255	1	.260	.273(*)	.588(**)	.245	.610(**)
	Sig. (2-tailed)	.089	.390	.076	.063		.058	.046	.000	.074	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.6	Pearson Correlation	.398(**)	.278(*)	.172	.025	.260	1	.216	.238	.435(**)	.554(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.041	.214	.855	.058		.117	.083	.001	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.7	Pearson Correlation	.224	-.100	-.147	-.012	.273(*)	.216	1	.345(*)	.058	.352(**)
	Sig. (2-tailed)	.104	.472	.287	.931	.046	.117		.011	.675	.009
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.8	Pearson Correlation	.392(**)	.182	.134	.402(**)	.588(**)	.238	.345(*)	1	.523(**)	.716(**)
	Sig. (2-tailed)	.003	.187	.332	.003	.000	.083	.011		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4.9	Pearson Correlation	.530(**)	.209	.259	.228	.245	.435(**)	.058	.523(**)	1	.651(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.058	.097	.074	.001	.675	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Nilai Intrinsik Pekerjaan	Pearson Correlation	.674(**)	.593(**)	.563(**)	.596(**)	.610(**)	.554(**)	.352(**)	.716(**)	.651(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Nilai-Nilai Sosial (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Nilai-Nilai Sosial
X5.1	Pearson Correlation	1	.733(**)	.035	.342(*)	.770(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.803	.011	.000
	N	54	54	54	54	54
X5.2	Pearson Correlation	.733(**)	1	.154	.236	.775(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.267	.086	.000
	N	54	54	54	54	54
X5.3	Pearson Correlation	.035	.154	1	.380(**)	.537(**)
	Sig. (2-tailed)	.803	.267		.005	.000
	N	54	54	54	54	54
X5.4	Pearson Correlation	.342(*)	.236	.380(**)	1	.702(**)
	Sig. (2-tailed)	.011	.086	.005		.000
	N	54	54	54	54	54
Nilai-Nilai Sosial	Pearson Correlation	.770(**)	.775(**)	.537(**)	.702(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 7. Gender (X6)

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	Gender
X6.1	Pearson Correlation	1	.210	.114	.599(**)
	Sig. (2-tailed)		.127	.413	.000
	N	54	54	54	54
X6.2	Pearson Correlation	.210	1	.743(**)	.852(**)
	Sig. (2-tailed)	.127		.000	.000
	N	54	54	54	54
X6.3	Pearson Correlation	.114	.743(**)	1	.813(**)
	Sig. (2-tailed)	.413	.000		.000
	N	54	54	54	54
Gender	Pearson Correlation	.599(**)	.852(**)	.813(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI REALIBILITAS

Cronbach Alpha > 0,6

### 1. Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	7

### 2. Penghargaan Finansial (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

### 3. Lingkungan Kerja (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

### 4. Pelatihan Profesional (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	4

### 5. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X4)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	9

### 6. Nilai-Nilai Sosial (X5)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	4

## 7. Gender (X6)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	3

## HASIL UJI NORMALITAS

Sig > 0,05

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penghargaan Finansial	Lingkungan Kerja	Pelatihan Profesional	Nilai Instrin- sik Pekerja- an	Nilai- Sosial	Gender	Pemilihan Karir Menjadi Akun- tan Publik
N		54	54	54	54	54	54	54
Normal Parameters(a,b)	Mean	14.9259	22.2407	15.7407	35.1296	15.2593	8.5000	28.0741
	Std. Deviation	2.91290	3.63388	2.74161	4.40003	2.86939	2.80666	4.98621
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.103	.149	.134	.168	.111	.139
	Positive	.120	.092	.129	.078	.102	.096	.082
	Negative	-.144	-.103	-.149	-.134	-.168	-.111	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	.759	1.093	.984	1.232	.818	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.613	.183	.287	.096	.515	.247

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Sig > 0,05

### Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.715	3.067		4.146	.000		
Penghargaan Finansial	-.168	.157	-.202	-1.070	.290	.454	2.204
Lingkungan Kerja	-.197	.117	-.297	-1.683	.099	.520	1.924
Pelatihan Profesional	.107	.176	.122	.608	.546	.404	2.473
Nilai Instrin- sik Pekerjaan	-.079	.093	-.144	-.852	.399	.568	1.761
Nilai-Nilai Sosial	-.043	.136	-.051	-.313	.756	.617	1.621
Gender	-.120	.119	-.139	-1.005	.320	.844	1.184

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

## UJI MULTIKOLINIERITAS

**Tolerance > 0,10**

**VIF < 10**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.970	5.717		1.219	.229		
PenghargaanFinansial	-.141	.292	-.082	-.482	.632	.454	2.204
LingkunganKerja	.247	.219	.180	1.130	.264	.520	1.924
PelatihanProfesional	.668	.329	.367	2.032	.048	.404	2.473
NilaiInstrinsikPekerjaan	.394	.173	.348	2.282	.027	.568	1.761
Nilai-NilaiSosial	-.378	.254	-.218	-1.487	.144	.617	1.621
Gender	-.104	.222	-.059	-.469	.641	.844	1.184

a. Dependent Variable: PemilihanKarirMenjadiAkuntanPublik

## UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.970	5.717		1.219	.229		
PenghargaanFinansial	-.141	.292	-.082	-.482	.632	.454	2.204
LingkunganKerja	.247	.219	.180	1.130	.264	.520	1.924
PelatihanProfesional	.668	.329	.367	2.032	.048	.404	2.473
NilaiInstrinsikPekerjaan	.394	.173	.348	2.282	.027	.568	1.761
Nilai-NilaiSosial	-.378	.254	-.218	-1.487	.144	.617	1.621
Gender	-.104	.222	-.059	-.469	.641	.844	1.184

a. Dependent Variable: PemilihanKarirMenjadiAkuntanPublik

## HASIL UJI F

**Sig < 0,05**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.961	6	83.327	4.789	.001(a)
	Residual	817.742	47	17.399		
	Total	1317.704	53			

a. Predictors: (Constant), Gender, NilaiInstrinsikPekerjaan, LingkunganKerja, Nilai-NilaiSosial, PenghargaanFinansial, PelatihanProfesional

b. Dependent Variable: PemilihanKarirMenjadiAkuntanPublik



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepertinngan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### UJI t Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.970	5.717		1.219	.229		
PenghargaanFinansial	-.141	.292	-.082	-.482	.632	.454	2.204
LingkunganKerja	.247	.219	.180	1.130	.264	.520	1.924
PelatihanProfesional	.668	.329	.367	2.032	<b>.048</b>	.404	2.473
NilaiInstrinsikPekerjaan	.394	.173	.348	2.282	<b>.027</b>	.568	1.761
Nilai-NilaiSosial	-.378	.254	-.218	-1.487	.144	.617	1.621
Gender	-.104	.222	-.059	-.469	.641	.844	1.184

a Dependent Variable: PemilihanKarirMenjadiAkuntanPublik

### UJI KOEFISIEN DETERMINASI Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616(a)	.379	<b>.300</b>	4.17118	1.996

a Predictors: (Constant), Gender, NilaiInstrinsikPekerjaan, LingkunganKerja, Nilai-NilaiSosial, PenghargaanFinansial, PelatihanProfesional  
b Dependent Variable: PemilihanKarirMenjadiAkuntanPublik